

Strategi CSR Bank Jatim Berupa Mobil Ambulans Untuk Meningkatkan Layanan Kesehatan ASN dan Mewujudkan Perubahan Sosial Berkelanjutan

Shiena Falachy Muhammad Putra Octavianto, Devinta Nur Arumsari*
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Info Artikel

Email korespondensi:

Devinta Nur Arumsari
devinta.nur.kwu@upnjatim.ac.id

Keyword:

Corporate Social Responsibility, ambulance, health services, sustainable development

Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility, ambulans, pelayanan kesehatan, pembangunan berkelanjutan

Abstract

This article examines the strategy of Corporate Social Responsibility (CSR) of Bank Jatim through the program of providing ambulance assistance. This program aims to improve the health services of the State Civil Apparatus (ASN) and realize sustainable social change in East Java. The research method used is qualitative non-interactive, with a focus on the analysis of documents related to the CSR of Bank East Java. The article shows that providing ambulances is part of the "Bank Jatim Peduli" program which focuses on the health sector. This program not only provides physical assistance, but also strengthens the synergy between East Java Bank, local governments, and social institutions in improving the quality of public health services. This CSR is expected to provide a sustainable positive impact for the community and support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)

Abstrak

Artikel ini mengkaji strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Jatim melalui program pemberian bantuan mobil ambulans. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan mewujudkan perubahan sosial yang berkelanjutan di Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif non-interaktif, dengan fokus pada analisis dokumen-dokumen terkait CSR Bank Jatim. Artikel menunjukkan bahwa pemberian ambulans merupakan bagian dari program "Bank Jatim Peduli" yang berfokus pada bidang kesehatan. Program ini tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memperkuat sinergi antara Bank Jatim, pemerintah daerah, dan lembaga sosial dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat. CSR ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)



This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, terdapat peningkatan minat terhadap isu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di kalangan perusahaan. Secara umum, CSR mewakili dampak suatu perusahaan terhadap bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial di mana perusahaan tersebut beroperasi (Wijayanti, et al. 2023). Dapat dimengerti bahwa seseorang tidak dapat menjalankan bisnis tanpa memperhatikan lingkungan dan kebutuhan serta harapan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, di satu sisi terdapat masukan bahwa lingkungan memaksa perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan harapan pemangku kepentingan dan hukum, dan di sisi lain, upaya perusahaan

untuk memperbaiki lingkungannya telah memperkuat model bisnis baru, yaitu jauh lebih berkelanjutan dibandingkan masa lalu.

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia masih kerap terbatas pada pemberian dana tanpa benar-benar menysasar kebutuhan riil masyarakat. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar pelaku usaha belum sepenuhnya menyadari pentingnya memahami serta menjawab kebutuhan aktual masyarakat melalui program CSR yang lebih terstruktur dan berdampak. Padahal, pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan sosial dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap dunia usaha. Penting bagi sektor bisnis untuk menyadari bahwa peningkatan kualitas hidup masyarakat memerlukan komitmen nyata dalam bentuk pembangunan berkelanjutan. pengeluaran CSR oleh Perseroan tidak dimaksudkan untuk menggantikan dana pajak yang dialokasikan oleh pemerintah guna mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dana CSR hanya berfungsi sebagai pelengkap dengan cakupan terbatas di area sekitar operasi Perseroan. Sementara itu, dana pajak yang dikelola oleh pemerintah ditujukan untuk pembangunan yang mencakup seluruh wilayah, baik yang menerima program CSR Perseroan maupun yang tidak (ARIYANTA and Prof. Dr. Siti Ismijati Jenie 2009). Indonesia merupakan salah satu negara yang telah menetapkan kewajiban hukum bagi pelaksanaan program CSR oleh setiap entitas usaha (Yuliandhari and Sekariesta 2023). Tercatat, pada tahun 2001 lebih dari 115 miliar rupiah telah dialokasikan untuk 279 program sosial oleh 180 perusahaan di Indonesia. Meskipun jumlah ini masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan alokasi CSR di Amerika Serikat, perkembangan praktik CSR di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif. Secara rata-rata, setiap perusahaan memberikan kontribusi sekitar 640 juta rupiah untuk setiap kegiatan sosial yang dijalankannya (Wijayanti, et al. 2023).

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan nasional, yang memiliki mandat untuk memperkuat perekonomian daerah sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Fitriyah and Muyassaroh 2023). Salah satu contoh nyata dari peran strategis ini dapat dilihat pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, atau yang lebih dikenal dengan Bank Jatim. Sebagai institusi keuangan milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Bank Jatim tidak hanya berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, tetapi juga aktif mendukung proyek-proyek pembangunan daerah, mengelola keuangan pemerintah daerah, serta mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. Lebih dari itu, Bank Jatim menjalankan fungsinya selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan tersebut kemudian diperjelas lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 yang mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan. Melalui regulasi ini, setiap perusahaan diwajibkan untuk menyertakan komitmen terhadap pelaksanaan CSR sebagai bagian dari kegiatan operasionalnya. CSR yang sebelumnya dianggap sebagai bentuk kepedulian sukarela kini telah bertransformasi menjadi tanggung jawab yang melekat secara hukum dan menjadi bagian dari kewajiban etis dunia usaha dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Gressy and Setiawan 2024).

Sebagai bentuk implementasi nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya aparatur sipil negara (ASN). Wujud kontribusi tersebut adalah penyaluran bantuan satu unit mobil ambulans kepada PMI

Provinsi Jawa Timur, satu unit mobil ambulans kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur, dan satu unit mobil ambulans kepada RSUD Haji. Dana CSR ini ditujukan untuk mendukung operasional Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) dalam peningkatan layanan kesehatan dan respons darurat bagi anggotanya. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) ini, Bank Jatim tidak hanya menyalurkan bantuan sarana kesehatan, tetapi juga mendorong terbentuknya sistem pelayanan publik yang lebih inklusif, cepat tanggap, dan berkelanjutan. Inisiatif ini menjadi strategi sosial yang bertujuan mendorong perubahan sosial jangka panjang, terutama dalam membangun hubungan sinergis antara lembaga perbankan dan instansi pemerintahan demi kemaslahatan masyarakat luas.

Penyediaan ambulans ini tidak hanya dimaknai sebagai pemberian sarana fisik semata, tetapi merupakan bagian dari strategi CSR yang dirancang secara menyeluruh untuk mendorong terjadinya perubahan sosial yang berkelanjutan. Di tengah meningkatnya tuntutan akan layanan kesehatan yang cepat dan efisien, terutama di lingkungan aparatur sipil negara (ASN) yang memiliki tingkat mobilitas tinggi, keberadaan ambulans menjadi fasilitas krusial. Kehadirannya menjadi jembatan penting untuk mengisi celah dalam layanan darurat, khususnya pada tahap awal penanganan medis. Inisiatif ini mencerminkan kepedulian korporasi yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga berkomitmen untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan publik secara langsung.

Inisiatif ini mencerminkan sinergi antara dunia perbankan dan sektor kesehatan dalam merancang sistem pelayanan publik yang lebih merata dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Kolaborasi lintas sektor seperti ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan layanan yang tidak hanya cepat, tetapi juga menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Oleh sebab itu, pendekatan CSR yang diterapkan oleh Bank Jatim layak untuk dianalisis lebih lanjut sebagai model kontribusi sosial yang strategis. Evaluasi terhadap efektivitas program ini juga menjadi langkah penting dalam melihat sejauh mana peran Bank Jatim turut memperkuat kesejahteraan ASN dan mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan.

METODE

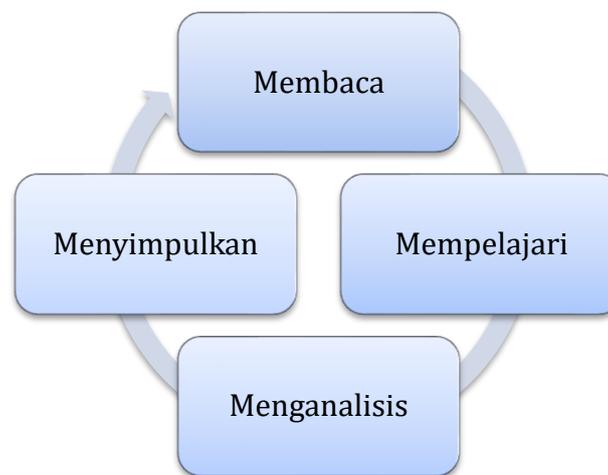
Tema artikel pengabdian ini menggunakan metode kualitatif non-interaktif, merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada kajian terhadap dokumen. Metode ini digunakan untuk menggali makna, pola, atau kecenderungan dari data tertulis tanpa melibatkan interaksi langsung dengan responden (Ratnaningtyas, et al. 2023). Dalam praktiknya, peneliti tidak melakukan wawancara atau observasi terhadap individu sebagai sumber data utama. Pendekatan ini cocok digunakan ketika informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui analisis dokumen secara mendalam

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, *website*, ebook, serta dokumen-dokumen yang memuat informasi mengenai program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank Jatim yang berkaitan erat dengan fokus kajian (Lestari, et al. 2023). Pendekatan yang digunakan mencakup serangkaian proses mulai dari pengumpulan, identifikasi, hingga analisis data yang selanjutnya disintesis untuk membentuk interpretasi konsep baik yang bersifat eksplisit maupun implisit dalam konteks kajian.

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan sistematis. Tahapan pertama dimulai dengan membaca dan memahami isi data, sambil

menandai ide pokok serta kata kunci yang dianggap penting. Pada tahap selanjutnya, kata-kata kunci tersebut dikaji lebih dalam guna menemukan tema-tema yang muncul dari data. Tahap ketiga melibatkan analisis terhadap keseluruhan isi yang telah dikumpulkan, dengan tujuan menggali makna serta keterkaitannya. Sementara itu, tahap akhir adalah proses penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis dihubungkan kembali dengan fokus kajian dan asumsi ilmiah yang menjadi dasar penelitian (Suparman 2020).

Kegiatan ini menekankan pada kajian konseptual mengenai bentuk serta strategi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Bank Jatim. Fokus analisis ini diarahkan pada bagaimana program CSR tersebut diimplementasikan dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menelaah alasan dari pelaksanaan CSR berupa mobil ambulans terhadap peningkatan layanan kesehatan serta kontribusi dalam mendukung tercapainya kesejahteraan sosial bagi anggota KORPRI.



Gambar 1. Tahapan Analisis

HASIL

Bank Jatim, yang awalnya didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, merupakan lembaga keuangan milik daerah yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu, melalui Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1976, nama lembaga ini secara resmi diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atau yang lebih dikenal sebagai Bank Jatim. Sebagai salah satu pilar ekonomi daerah, Bank Jatim menyediakan beragam produk dan layanan perbankan, mulai dari simpanan, pinjaman, hingga layanan digital, yang menjangkau hampir seluruh wilayah di provinsi ini. Cakupan operasionalnya meliputi area perkotaan besar seperti Surabaya, hingga wilayah yang lebih terpencil dan berpenduduk rendah seperti Situbondo, menunjukkan komitmennya dalam menjangkau semua lapisan masyarakat (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2023).

Lebih dari sekadar institusi keuangan, Bank Jatim juga menunjukkan peran aktif dalam pembangunan sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Program TJSL yang dijalankan mencerminkan kepedulian Bank Jatim terhadap isu-isu

strategis seperti pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi lokal, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial. Pendekatan ini menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Bank Jatim sebagai agen pembangunan yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2023).

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh Bank Jatim diwujudkan melalui serangkaian kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs merupakan agenda global jangka panjang yang dirancang untuk mengoptimalkan pemanfaatan seluruh potensi serta sumber daya yang dimiliki oleh setiap negara (Irhamsyah 2019). Pengelolaan program CSR ini berada di bawah tanggung jawab Corporate Secretary yang secara langsung melapor kepada Direktur Utama. Melalui inisiatif-inisiatif ini, Bank Jatim berupaya memberikan kontribusi nyata dalam mendorong kemajuan masyarakat, memperkuat kapasitas dan kemandirian warga, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Informasi terkait pelaksanaan program ini tercantum secara rinci dalam bagian TJSL pada Laporan Keberlanjutan Bank Jatim (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2023).

Sepanjang tahun 2023, Bank Jatim telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui inisiatif bertajuk *Bank Jatim Peduli*. Program ini difokuskan pada empat bidang utama, yaitu pendidikan, kebudayaan, kesehatan, serta kegiatan sosial lainnya. Secara keseluruhan, program tersebut dijalankan dengan total anggaran sebesar Rp17,39 miliar. Dari jumlah tersebut, alokasi dana untuk sektor pendidikan mencapai Rp1,45 miliar, sementara bidang kesehatan memperoleh Rp3,32 miliar, dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dialokasikan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial lainnya. Seluruh rangkaian program CSR yang dijalankan sepanjang tahun tersebut merupakan bentuk nyata komitmen Bank Jatim dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2023).

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pertama, Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan, Bank Jatim kembali melaksanakan program CSR melalui penyerahan satu unit mobil ambulans kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur. Bantuan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Bank Jatim dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam situasi darurat medis. Inisiatif ini menjadi bagian dari program *Bank Jatim Peduli*, yang menekankan pada dukungan terhadap sektor kesehatan sebagai salah satu prioritas dalam implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Bantuan ambulans ini secara resmi diserahkan oleh Direktur Keuangan, *Treasury & Global Services* Bank Jatim, Edi Masrianto, kepada Ketua PMI Provinsi Jawa Timur, Imam Utomo. Penyerahan tersebut menjadi simbol sinergi antara sektor perbankan daerah dan lembaga kemanusiaan, dalam upaya memperkuat kapasitas respons PMI terhadap berbagai kebutuhan kesehatan dan kemanusiaan di masyarakat. Dengan tambahan armada ambulans, PMI Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat menjangkau lebih banyak wilayah dan memberikan pelayanan medis yang lebih cepat, efisien, dan merata. Inisiatif ini juga menegaskan bahwa program CSR yang dilaksanakan Bank Jatim tidak hanya bersifat simbolis, melainkan memiliki dampak langsung terhadap pemenuhan kebutuhan

masyarakat, khususnya dalam hal akses terhadap layanan kesehatan. Peran aktif Bank Jatim dalam memperkuat layanan sosial publik membuktikan bahwa institusi keuangan milik daerah mampu berkontribusi secara signifikan dalam membangun ekosistem pelayanan masyarakat yang lebih inklusif dan tanggap terhadap tantangan zaman.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat citra Bank Jatim sebagai lembaga yang peduli terhadap lingkungan sosial, tetapi juga menunjukkan komitmen strategisnya dalam mendukung program pemerintah daerah serta penguatan kapasitas organisasi sosial seperti PMI. Langkah ini selaras dengan misi besar Bank Jatim untuk mendukung pembangunan daerah secara holistik, baik dari aspek ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. (TIMUR 2024)



Gambar 1. Penyerahan CSR berupa mobil ambulans ke PMI Jawa Timur
Sumber: (TIMUR 2024)

Kedua, Bank Jatim kembali menunjukkan kepeduliannya melalui penyerahan satu unit mobil ambulans kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur pada tanggal 30 Agustus 2024. Bantuan ini merupakan bagian dari inisiatif CSR bertajuk *Bank Jatim Peduli*, yang secara khusus difokuskan untuk mendukung peningkatan layanan kesehatan, terutama bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang tergabung dalam KORPRI di wilayah Jawa Timur. Penyerahan bantuan dilaksanakan secara simbolis oleh Direktur Operasi Bank Jatim, Arif Suhirman, kepada Wakil Ketua III Dewan Pengurus KORPRI, Jazuli, di kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur. Arif Suhirman menyatakan bahwa bantuan ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga bagian dari upaya mendukung penguatan layanan kesehatan darurat bagi Aparatur Sipil Negara (ASN). Mobil ambulans yang diserahkan diharapkan dapat mendukung kelancaran penanganan medis dan transportasi pasien secara lebih cepat dan efektif.

Lebih jauh, inisiatif ini juga mencerminkan sinergi yang kuat antara Bank Jatim dan instansi pemerintahan daerah dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat kehadiran Bank Jatim sebagai lembaga keuangan milik daerah yang peduli, tetapi juga menegaskan bahwa kegiatan CSR yang dijalankan dapat memberikan manfaat langsung dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam aspek pelayanan publik. Secara keseluruhan, program ini memperlihatkan bagaimana peran sektor perbankan, khususnya BUMD seperti Bank Jatim, dapat berkontribusi secara aktif dalam mendukung pencapaian tujuan

pembangunan daerah yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip-prinsip Sustainable Development Goals (SDGs). Bantuan ini bukan hanya simbol kepedulian, tetapi juga langkah strategis dalam membangun sistem sosial yang lebih inklusif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (Yulianto 2024).



Gambar 2. Penyerahan CSR berupa mobil ambulans ke BKD Jawa Timur
Sumber: (Yulianto 2024)

Terakhir Sebagai bentuk nyata dari implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Bank Jatim kembali memperkuat perannya dalam mendukung layanan kesehatan di Jawa Timur melalui penyerahan satu unit mobil ambulans kepada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Bantuan tersebut menjadi simbol komitmen perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Penyerahan unit ambulans oleh Direktur Operasi Bank Jatim, Arif Suhirman, kepada Direktur Utama RSUD Haji, dr. Tauhid Islamy, merupakan wujud nyata komitmen institusi keuangan daerah tersebut dalam mendukung pemenuhan kebutuhan fasilitas medis masyarakat. Penambahan armada ambulans ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan di rumah sakit, khususnya dalam mempercepat respons terhadap kebutuhan layanan darurat secara efektif dan efisien.

Dalam pernyataannya, Arif Suhirman menegaskan bahwa melalui program *Bank Jatim Peduli*, perusahaan tidak hanya berfokus pada aktivitas bisnis perbankan, melainkan juga berperan aktif dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ini menjadi bagian dari strategi besar Bank Jatim dalam mendukung pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pelaksanaannya.

Sebagai pembahasan terakhir dalam artikel ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi CSR oleh Bank Jatim tidak hanya menjadi kewajiban hukum sesuai peraturan yang berlaku, tetapi juga merupakan refleksi dari tanggung jawab moral perusahaan dalam menjawab kebutuhan sosial masyarakat. Bantuan ambulans ini menjadi contoh konkret bagaimana CSR dapat diarahkan secara tepat guna, memberikan dampak langsung kepada masyarakat, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam sektor kesehatan (Harian Bhirawa 2024).



Gambar 3. Penyerahan CSR berupa mobil ambulans ke RSUD Jawa Timur
 Sumber: (Harian Bhirawa 2024)

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Mitra/sasaran	Metode Kegiatan	Hasil yang dicapai
1.	Jatim Peduli	PMI Provinsi	Penyerahan CSR berupa satu unit mobil ambulans	Peningkatan pelayanan kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan social.
2.	Jatim Peduli	Badan Kepegawaian Daerah (BKD)	Penyerahan CSR berupa satu unit mobil ambulans	Peningkatan pelayanan kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan social.
3.	Jatim Peduli	RSUD Haji	Penyerahan CSR berupa satu unit mobil ambulans	Peningkatan pelayanan kesehatan dan mewujudkan kesejahteraan social.

KESIMPULAN

Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh Bank Jatim melalui penyerahan unit ambulans kepada PMI Provinsi Jawa Timur, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur, dan RSUD Haji menunjukkan keterlibatan aktif perusahaan dalam mendukung penguatan layanan kesehatan masyarakat, khususnya bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai kelompok sasaran utama. Tidak hanya sebatas pemberian fasilitas fisik, program ini mencerminkan langkah nyata Bank Jatim dalam memperkuat sistem pelayanan kesehatan darurat melalui kolaborasi lintas sektor dengan lembaga pemerintah dan sosial. Kegiatan ini sejalan dengan

program *Bank Jatim Peduli* yang berfokus pada penciptaan nilai tambah sosial dan pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Meskipun artikel ini menitikberatkan pada analisis strategi CSR, tercatat bahwa aktivitas nyata seperti penyerahan ambulans juga disertai dengan upaya memperkuat sinergi kelembagaan untuk mendukung layanan kesehatan yang lebih cepat, merata, dan responsif. Namun, program pendampingan, pelatihan penggunaan ambulans, atau sosialisasi layanan kesehatan diserahkan sendiri kepada penerima manfaat atau pada divisi yang bersangkutan, yang seharusnya lebih mengerti komponen penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan bantuan tersebut.

Dari implementasi program, diperoleh hasil konkret berupa peningkatan akses terhadap layanan kesehatan darurat di lingkungan ASN dan masyarakat luas. Secara tidak langsung, hal ini mendorong perubahan perilaku dalam pemanfaatan fasilitas kesehatan darurat serta memperkuat kapasitas organisasi mitra seperti PMI, Badan Kepegawaian Daerah, dan RSUD Haji. Dampak sosial yang ditimbulkan dari program ini diharapkan berkelanjutan, mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijayanti, Nabila Kumala, Ulfa Adiranti, Amelia Siti Ariyanti, dan Mohamad Djasuli. "Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Bisnis: Studi Literatur." *Jurnal Mirai Management*, 2023: 232-238.
- Fitriyah, Siti Lailatul, dan Isyrohil Muyassaroh. "ANALISIS KESEHATAN BANK JATIM DI ERA PANDEMI." *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 2023: 84-112.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2023.
- Lestari, Aulia Romadona Elva Widya, Eva Maulidiyah Oktaviani, Verina Amelia Arisanti, Muhammad Awwaluddin Afiquil Ibad, dan Bakhrul Huda. "Implementasi Progam Corporate Sosial Responsibility Bank Jatim Surabaya Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2023: 462-475.
- Suparman, Ujang. *Bagaimana Menganalisis Data Kuantitatif*. Bandarlampung: Pusaka Media, 2020.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. *LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 SUSTAINABILITY REPORT*. Bersama Membangun Komitmen Berkelanjutan Together to Build Sustainable Commitment, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, 2023.
- Irhamisyah, Fahri. "Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional." *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 2019: 45-54.
- ARIYANTA, dan S.H., C.N Prof. Dr. Siti Ismijati Jenie. "Pembebanan biaya corporate social responsibility terhadap penghitungan pajak penghasilan perseroan." *Jurnal Universitas Gajah Mada*, 2009.
- Yulianto, Jefri. *Bank Jatim Serahkan CSR Bantuan Satu Unit Mobil Ambulance Kesehatan ke BKD Jawa Timur*. Surabaya, 30 Agustus 2024.
- Gressy, dan Temy Setiawan. "Perkembangan Penelitian Corporate Social Responsibility(CSR) Di Indonesia Selama 15 Tahun(Perspektif Studi Literatur)." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2024: 897-911.

-
- Yuliandhari, Willy Sri, dan Nike Sekariesta. "PENGARUH GENDER DIVERSITY, KEPEMILIKAN ASING, DAN SLACK RESOURCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ." *Jurnal Akuntansi Manado*, 2023: 438-449.
- Nayenggita, Gina Bunga, Santoso Tri Raharjo, dan Risna Resnawaty. "PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA." *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2019: 61-66.
- TIMUR, DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA. *Bantu Pelayanan Kesehatan, Bank Jatim Serahkan Ambulans ke PMI Provinsi*. surabaya, 25 April 2024.
- Harian Bhirawa. *Tingkatkan Pelayanan Kesehatan, Bank Jatim Serahkan CSR Ambulance Kepada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur*. surabaya, 11 Desember 2024.